

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV**

JURNAL

Oleh

**MELA AGUSTINA
RIYANTO M.TARUNA
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS IV

Oleh

Mela Agustina, Riyanto M. Taruna, Erni Mustakim

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-mail: melaagustina1994@gmail.com 082374194723

Tanggal masuk Mei 2017 Tanggal terima Mei 2017 Tanggal upload Mei 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya minat belajar serta prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis yang digunakan adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik cluster proportional random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat erat antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: minat belajar, prestasi belajar ips.

Problems in this study is still low interest in learning and learning achievement IPS fourth grade students SD Negeri 4 Sukajawa. The purpose of this study to determine the relationship of learning interest with the achievement of fourth grade students of SD Negeri 4 Sukajawa. The research method used in this research is quantitative and the type used is correlation research. The population in this study is all students of class IV. Sampling technique in this research using cluster proportional random sampling technique. The independent variables in this study are students' learning interest in learning. The dependent variable in this study is student's IPS learning achievement. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study indicate that there is a positive and very close relationship between the interest of learning with learning achievement IPS fourth grade students SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung.

Keywords: learning interest, ips learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi cerdas, terampil, kreatif, berbudi pekerti luhur dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik lagi. Pada hakikatnya berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap, kreatif, mandiri, berkarakter, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa :Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar

mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pendidikan tergantung kepada bagaimana belajar mengajar berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terjadi perubahan dalam individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya.

Guna menghasilkan SDM yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari prestasi-prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik. Kenyataannya tidak setiap siswa mendapat prestasi belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya

itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan data yang di dapat dari wali kelas IV diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa rendah. Hal ini diketahui dari nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Tahun pelajaran 2016/2017

Menurut Slameto (2013: 57) minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Minat belajar yang ada pada siswa dapat dilihat dari beberapa ciri yang nampak, yaitu adanya perasaan senang terhadap belajar, adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar, ada perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar, ada kesadaran sebagai subjek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar, dan mengetahui tujuan belajar.

Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang yang tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Oleh karena itu, tinggi rendahnya minat belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013:54) yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat, bakat, motivasi dan sebagainya sedangkan factor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pada proses pembelajaran IPS guru jarang menggunakan media. Guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Selain itu berdasarkan data yang didapat dari wali kelas IV diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa masih rendah. Hal ini diketahui dari nilai ujian tengah semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Tahun pelajaran 2016/2017.

Beberapa gejala yang telah dipaparkan di atas, yaitu masih rendahnya perhatian dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa minat belajar IPS pada siswa kelas IV masih rendah. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPS.

Perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan

dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar IPS masih rendah disekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian peneliti adalah minat belajar siswa. Oleh Karena itu peneliti menyadari bahwa minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Metode penelitian menurut Sugiyono (2014: 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2006: 270) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa tahun pelajaran 2016/2017

yang berjumlah 67 orang siswa. Terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A berjumlah 33 orang, dan IV B berjumlah 34 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster proportional random sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:82) teknik *cluster proportional random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan proporsi dengan sebesar 0,5 dari populasi berdasarkan jenis kelamin dengan mengelompokkan jenis kelamin pada kedua kelas. Sample penelitian sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Angket. Angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Tipe pilihan yang digunakan yaitu dengan menyediakan lima jawaban alternatif yang bertujuan memudahkan responden dalam menjawab item-item angket. Angket dibuat oleh penulis sebanyak 20 item soal dan diuji coba kepada 20 siswa di luar sampel penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa.

Selanjutnya dilakukan analisis angket untuk mengetahui kevalidannya, setelah valid kemudian angket diberikan kepada 34 siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017 untuk mendapatkan tingkat minat belajar siswa sebagai informasi dari lapangan.

Sebelum Angket diujikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba yang bertujuan untuk mengetahui validitas soal dan realibilitas soal.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan rumus *product moment* menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*.

Uji realibilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dengan bantuan program *Microsoft excel 2007*. Dilakukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketepatan instrumen terhadap kelas yang dapat dipercaya sehingga instrumen dapat diandalkan sebagai pengambilan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisi table tunggal dan table silang. Untuk pengujian

hipotesis digunakan rumus korelasi sederhana yaitu korelasi serial yang merupakan salah satu teknik untuk menguji antara dua variabel berupa gejala ordinal dan interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan uji coba kepada 20 responden di luar sampel yaitu di SD Negeri 4 Sukajawa, dan kemudian seluruh soal sejumlah 20 soal dinyatakan valid dan reliable yang berarti soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi responden penelitian, diperoleh data mengenai minat belajar di sekolah (X) dan prestasi belajar IPS (Y). Selanjutnya untuk penyajian data secara kualitatif dilakukan pengelompokkan data menjadi lima kategori sangat kuat, kuat, cukup kuat, kurang kuat, sangat kurang kuat.. Berikut ini adalah distribusi frekuensi minat belajar siswa.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat belajar di sekolah

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	SK	84	10	29,40
2	K	68-83	13	38,20
3	CK	52-67	7	20,60
4	KK	36-51	4	11,80
5	SKK	20-35	0	0
Jumlah			34	100

Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dari 34 responden menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukajawa tergolong kuat dengan 13 siswa atau 38,20% dari jumlah responden. Berikut ini adalah data prestasi belajar IPS siswa.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS Siswa

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	ST	81	9	26,50
2	T	61-80	13	38,20
3	CT	41-60	12	35,30
4	KT	21-40	0	0
5	ST	0-20	0	0
Jumlah			34	100

Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dari 34 responden menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukajawa tergolong tinggi dengan 13 siswa atau 38,20% dari jumlah total responden.

Setelah menganalisis tabel tunggal minat belajar dan prestasi belajar IPS siswa, kemudian data di rekapitulasi dengan menganalisis tabel silang sebagai berikut.

Tabel 3 Tabel Silang antara minat Belajar dengan Prestasi Belajar IPS

Minat Belajar	Prestasi Belajar IPS					Jumlah
	S T	T	C T	K T	SK T	
SK	8	1	0	0	0	9
K	2	1	0	0	0	13
CK	0	1	7	4	0	12
KK	0	0	0	0	0	0
SKK	0	0	0	0	0	0
Jumlah	10	3	7	4	0	34

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, terdapat 26 siswa yang mendapatkan tingkatan kategori yang sama yaitu 8 siswa mendapatkan kategori Sangat kuat dan Sangat tinggi, 11 siswa yang mendapatkan kategori kuat dan tinggi, 7 siswa yang mendapatkan kategori cukup kuat dan cukup tinggi Sedangkan 8 siswa mendapatkan kategori yang berbeda pada minat belajar dan pada prestasi belajar yaitu 1 siswa mendapatkan kategori sangat kuat dan kuat, 2 siswa mendapatkan kategori kuat dan sangat tinggi, 1 siswa mendapatkan kategori cukup kuat dan kuat, dan 4 siswa mendapatkan kategori cukup kuat dan sangat kurang tinggi. Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berhubungan dengan prestasi belajar IPS siswa.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis antara skor minat belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS siswa

dengan menggunakan korelasi serial, diperoleh angka sebesar 0,82. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df=n-2$ ($34-2=32$) diperoleh r tabel sebesar 0,349.

Hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,82 > 0,349$, sehingga hipotesis diterima yang berbunyi Ada hubungan yang positif dan sangat erat antara minat belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung. Sehingga variabel minat belajar di sekolah memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar IPS siswa sebesar 65,61%. Adapun sisanya sebesar 34,39% ditentukan oleh factor lain seperti factor internal yaitu bakat, motivasi, perhatian dan yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini diperoleh berdasarkan data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis diterima yang berbunyi ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan

prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*: Bandung. Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika.